

SKRIPSI
STRATEGI BANK SYARIAH DALAM MEMINIMALISIR
RISIKO KELEBIHAN LIKUIDITAS TAHUN 2017
(Studi di Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung
Timur)

Oleh :

Diana Indriyani

NPM. 141260410



Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/2018 M

**STRATEGI BANK SYARIAH DALAM MEMINIMALISIR
RISIKO KELEBIHAN LIKUIDITAS TAHUN 2017**

**(Studi di Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung
Timur)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

**Diana Indriyani
NPM. 141260410**

Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, MA

Pembimbing II : Elfa Murdiana, M.Hum

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/2018 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI BANK SYARIAH DALAM MEMINIMALISIR RISIKO KELEBIHAN LIKUIDITAS TAHUN 2017 (Studi di Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur)**

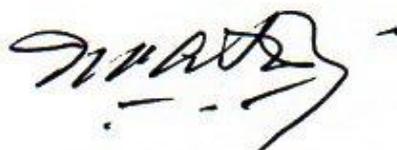
Nama : Diana Indriyani
NPM : 141260410
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyetujui

Untuk di munaqosahkan dalam munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juni 2018

Pembimbing I



Drs. H. M. Shaleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II



Elva Murdiana, M. Hum.

NIP. 19801206 200801 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 1634 / 10.28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2018

Skripsi dengan Judul: STRATEGI BANK SYARIAH DALAM MEMINIMALISIR RISIKO KELEBIHAN LIKUIDITAS TAHUN 2017 (Studi Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur), disusun oleh Diana Indriyani, NPM.141260410, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at / 06 Juli 2018.

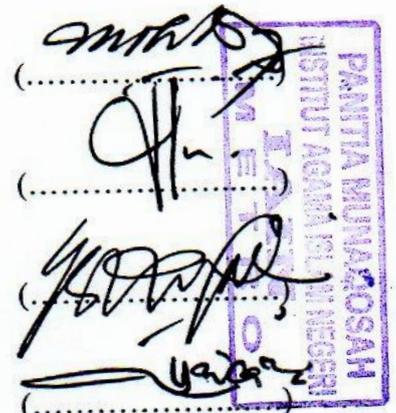
TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Drs. H.M. Saleh, MA

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Elfa Murdiana, M.Hum

Sekretaris : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

STRATEGI BANK SYARIAH DALAM MEMINIMALISIR RISIKO KELEBIHAN LIKUIDITAS TAHUN 2017 (Studi Di Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur)

Oleh :

DIANA INDRIYANI
NPM. 141260410

Risiko likuiditas ibarat “hantu” bagi industri perbankan. Tidak ada satu bank pun yang dapat lepas dari risiko likuiditas. Risiko likuiditas menjadi salah satu penyebab kebangkrutan dari suatu bank. Begitupun dengan BAS yang juga mengalami risiko likuiditas berupa kelebihan likuiditas. Untuk mengatasinya bank dapat menginvestasikan dana lebih tersebut ke dalam instrumen pasar uang jangka pendek seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah (*SBIS*), Pasar Uang Antarbank Syariah (*PUAS*), Surat Berharga Syariah Negara (*SBSN*) jangka pendek, dan sebagainya. Dalam kegiatan penghimpunan dana, Bank Aman Syariah sempat mengalami kesulitan di tahun 2016. Satu tahun setelah risiko kekurangan likuiditas, tahun 2017 Bank Aman Syariah mengalami risiko kelebihan likuiditas. Akibatnya BAS mengalami penurunan profit, berkurangnya pendapatan BAS, dan dividen yang diterima pemegang saham berkurang. Sehingga BAS harus menerapkan strategi untuk mengatasi risiko tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kelebihan likuiditas dan strategi BAS dalam mengatasi risiko kelebihan likuiditas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif. Untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkannya melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan langsung dengan direktur dan *account officer* di BAS. Terkait dengan analisa data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dengan cara berfikir induktif.

Faktor terjadinya risiko kelebihan likuiditas di BAS disebabkan karena tingkat pembiayaan yang stagnan dan keadaan ekonomi masyarakat yang kurang stabil, kemampuan bank dalam memberikan pembiayaan masih kurang efektif, BAS masih menjaga image. Untuk itu, BAS melakukan berbagai strategi untuk mengatasi risiko kelebihan likuiditas dengan cara BAS menjaga keseimbangan antara funding dan lending, penambahan karyawan baru yang ditempatkan di bagian marketing, membuka ekspansi kantor pusat dan cabang, serta melakukan monitoring terhadap bagian marketing. BAS juga memiliki simpanan giro dan deposito di Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh Bank Aman Syariah dalam mengatasi risiko kelebihan likuiditas belum efektif, karena pada dasarnya strategi tersebut belum sepenuhnya dijalankan dan masih harus lebih efektif dalam mengoptimalkan strategi.

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S. Ar-Ra'd :11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayahnya, serta shalawat teriring salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Yang peneliti nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Dengan penuh rasa bahagia, peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orangtuaku Bapak Sugiarto dan Ibu Suprehatin yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendoakan, memberikan dukungan dan semangat untuk keberhasilan putrinya.
2. Kakakku Bambang Hendriyanto dan Tresnaning tyas yang selalu memberikan motivasi untuk terus maju.
3. Keponakanku Andrean Eza Pratama yang selalu mengisi kepenatanku dengan senyumannya, semoga kelak menjadi anak yang sholeh, pintar, dan menjadi kebanggaan keluarga.
4. Sahabatku Ida Fitriani, Evi Nurmayanti, Siti Fatimah, Istiqomah, Shinta Purwati, Ayu Utami, dan Ana Hardianti yang senantiasa meluangkan waktunya untuk berbagi pikiran.
5. Almamater IAIN Metro yang telah memberikan tempat dan kesempatan untuk belajar dan menimba banyak ilmu.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diana Indriyani

NPM : 141260410

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2018
Yang menyatakan



Diana Indriyani
NPM. 141260410

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Strategi Bank Syariah Dalam Meminimalisir Risiko Kelebihan Likuiditas Tahun 2017 (Studi Di Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur). Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
3. Ibu Liberty, S.E., MA selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
4. Bapak Drs. H.M. Saleh, MA. selaku Dosen Pembimbing I, beliau dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan ditengah kesibukannya
5. Ibu Elfa Murdiana, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan waktu, bimbingan, petunjuk serta pengarahan dan memberikan motivasi
6. Kepada orang tua yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini

7. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terima kasih

Kritik dan saran peneliti harapkan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi syarat diajukan sebagai penelitian skripsi.

Metro, Juli 2018
Peneliti,



Diana Indriyani
NPM. 141260410

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Bank Syariah	12
B. Manajemen Risiko	14
C. Risiko Likuiditas	17
1. Definisi Risiko Likuiditas	17
2. Faktor Pendorong Terjadinya Risiko Likuiditas	22
3. Manajemen Risiko Likuiditas Bank Islam	23
4. Mitigasi Risiko Likuiditas.....	25

5. Pengendalian Risiko Likuiditas.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	30
1. Sumber Data Primer	30
2. Sumber Data Sekunder	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Wawancara	32
2. Dokumentasi.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Sejarah Berdirinya Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur.....	36
2. Visi dan Misi Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur.....	38
3. Struktur Organisasi Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur.....	39
4. Aktivitas Utama Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur.....	40
B. Strategi Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur Dalam Meminimalisir Risiko Kelebihan Likuiditas Tahun 2017.....	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Tim Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Tugas
4. Surat Research & Surat Balasan Research
5. Surat Bebas Pustaka
6. Nota Dinas
7. Outline & APD
8. Kartu Konsultasi Bimbingan
9. Dokumentasi Foto dan Brosur
10. Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Risiko likuiditas ibarat “hantu” bagi industri perbankan. Tidak ada satu bank pun yang dapat lepas dari risiko likuiditas. Bank dan risiko likuiditas ibarat manusia dengan bayangannya. Kemana pun, kapan pun, dan dimana pun bank berada, risiko likuiditas selalu menemani bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Sejarah membuktikan bahwa kesulitan likuiditas merupakan salah satu penyebab kebangkrutan sebuah bank. Kebangkrutan *Long Term Capital Management* di Amerika pada 1997, krisis perbankan di Indonesia pada tahun 1997, kebangkrutan *Northern Bank* di Inggris pada tahun 2007, dan kasus *Bank Century* pada tahun 2008 semuanya terjadi disebabkan karena risiko likuiditas.¹

Bank merupakan lembaga intermediasi yang berusaha menjembatani antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang mengalami defisit dana. Sebelum bank diciptakan, proses realokasi dana dari pihak surplus kepada pihak defisit berjalan secara langsung. Masyarakat yang memiliki dana telah merasa bahwa dananya dapat diinvestasikan pada kegiatan usaha yang menghasilkan imbal hasil ketimbang menyimpannya di brankas pribadi dan tidak menghasilkan imbal hasil apapun. Sementara masyarakat yang memiliki kegiatan usaha sangat membutuhkan dana untuk membiayai berbagai

¹ Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013), h. 209.

keperluan bisnisnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Proses realokasi dana terjadi melalui cara pertemuan langsung antar keduanya. Tentu dengan negosiasi terkait dengan jangka waktu, imbal hasil, mekanisme pembayaran, dan sebagainya.²

Perkembangan interaksi antar keduanya ternyata bukan cara yang efisien. Realokasi dana secara langsung tersebut selalu menimbulkan masalah, yaitu ketidaksetaraan informasi (*asymmetric information*) dan *moral hazard*. Orang yang membutuhkan dana untuk mendanai kegiatan bisnisnya tentu lebih mengetahui seluk beluk bisnis, tingkat keuntungan, tingkat resiko, dan keberlangsungan usahanya dibandingkan investor. Sehingga masalah ketimpangan informasi tersebut mengakibatkan kecenderungan para pengusaha semakin berfikir keras untuk melakukan pembiayaan di Bank Syariah.³ Mereka mempertimbangkan segala kemungkinan yang ada baik untung rugi yang akan mereka dapatkan mengingat tingkat perekonomian yang kian tidak stabil. Dari hal tersebut, maka pihak Bank pun lebih sulit dalam melakukan penyaluran dana. sehingga dana yang seharusnya dapat diputarakan justru sebaliknya mengendap dan menyebabkan bank mengalami risiko kelebihan likuiditas.

Manajemen aset dan liabilitas dalam dunia perbankan adalah hal yang utama untuk menjaga kelangsungan tersebut. Beberapa tujuan dari manajemen aset dan liabilitas adalah untuk mencapai pertumbuhan bank yang wajar, pendapatan yang maksimal, menjaga likuiditas yang memadai, membentuk

²*Ibid.*,

³*Ibid.*,h. 209-210.

cadangan, memelihara dana masyarakat dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan kredit. Berkaitan dengan pencapaian tujuan tersebut, maka manajemen likuiditas di industri perbankan yang menjadi bagian dari manajemen aset dan liability adalah hal yang harus dilakukan untuk menjaga tingkat profitabilitas bank dan menjaga kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu sebagaimana lembaga perbankan pada umumnya bank syariah juga memerlukan serangkaian prosedur dan metodologi yang dapat digunakan dalam mengendalikan dan mengelola risiko yang akan timbul, baik risiko likuiditas maupun risiko yang lainnya.⁴

Bagi dunia perbankan, masalah likuiditas penting sekali karena berkaitan dengan kepercayaan nasabah terhadap bank. Untuk membina hubungan baik dengan nasabah, maka pihak bank sebisa mungkin harus mencoba memenuhi kebutuhan nasabah terutama akan permintaannya terhadap kredit ataupun transaksi bisnis lainnya.⁵ Agar nasabah tidak merasa kecewa, maka pihak bank perlu menjaga kestabilan likuiditas artinya bank tidak boleh kekurangan dana dan juga kelebihan dana. Keduanya harus seimbang agar pihak bank dan pihak nasabah tidak ada yang dirugikan.

Sebagaimana bank-bank pada umumnya, bank syariah juga menghadapi risiko likuiditas seperti yang dihadapi oleh Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung. Risiko yang dihadapi Bank Aman Syariah berupa risiko kekurangan dan kelebihan likuiditas yang mana risiko tersebut terjadi

⁴ Friska Dewi Maharani, *Analisis Rasio Likuiditas PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2012*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014). h. 5.

⁵ Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 549.

karena beberapa indikator. Salah satunya yakni kondisi dimana arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar sebagai akibat berlimpahnya dana pihak ketiga yang masuk, bank Islam harus mencari berbagai instrumen investasi jangka pendek yang dapat digunakan untuk menempatkan dana lebih tersebut. Karena sifatnya sementara, maka sebaiknya instrumen investasi yang dipilih merupakan instrumen yang mudah ditransaksikan dipasar (*marketable securities*) sehingga sewaktu-waktu bank Islam membutuhkan likuiditas segera, instrumen investasi tersebut dapat segera dicairkan. Biasanya, kelebihan likuiditas yang dimiliki perbankan ditempatkan pada instrumen pasar uang, seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah (*SBIS*), Pasar Uang Antarbank Syariah (*PUAS*), Surat Berharga Syariah Negara (*SBSN*) jangka pendek, dan sebagainya.⁶Selain itu, Bank Syariah juga dapat menurunkan tingkat suku bunga. hal ini diharapkan agar minat nasabah untuk mengambil kredit semakin tinggi dan dana yang mengendap bisa kembali mengalir normal. Selain itu turunnya tingkat suku bunga akan mengurangi arus masuknya dana pihak ketiga agar tidak semakin mengendap.

Hasil prasurey yang dilakukan di Bank Aman Syariah Sekampung Lampung Timur, masalah likuiditas yang pernah dihadapi berupa risiko kekurangan dan kelebihan likuiditas. Pada tahun 2016, BAS sempat mengalami risiko kekurangan likuiditas. Risiko kekurangan likuiditas terjadi akibat kondisi di mana arus kas masuk lebih sedikit dibandingkan arus kas keluar. Strategi yang digunakan oleh BAS untuk mengatasi risiko kekurangan

⁶ Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko...*, h. 219.

likuiditas berupa promosi. Promosi yang dilakukan bisa berupa brosur-brosur tentang BAS, produk-produk dan sebagainya. Selain itu BAS juga menggunakan metode dari satu mulut ke mulut yang lain. Artinya promosi yang dilakukan dari nasabah satu ke nasabah yang lainnya. Sedangkan pada tahun 2017, justru sebaliknya BAS mengalami risiko kelebihan likuiditas. Dimana banyak dana nasabah yang masuk tetapi sulit untuk memutar dana tersebut sehingga dana mengendap. Risiko tersebut disebabkan kurang akuratnya dalam menyalurkan dana pihak ketiga kepada masyarakat. Akibatnya Bank Aman Syariah mengalami risiko kelebihan likuiditas.⁷

Penyebab utama terjadinya risiko kelebihan likuiditas di BAS yaitu tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank Aman Syariah dari segi *funding*. Jumlah DPK keseluruhan sebanyak 3.597, DPK deposito sebanyak 1.205 dan DPK tabungan wadi'ah sebanyak 2.392. Sedangkan dari segi *lending* masyarakat masih kurang berminat terhadap BAS. Selain penyebab utama tersebut, masih terdapat faktor-faktor lain yang menyebabkan risiko kelebihan likuiditas terjadi yaitu faktor eksternal dan internal. Dimana faktor eksternal meliputi tingkat pembiayaan yang stagnan dan keadaan ekonomi masyarakat yang kurang stabil sehingga masyarakat enggan untuk melakukan pembiayaan. Kemudian untuk faktor internal meliputi kemampuan bank dalam memberikan pembiayaan masih kurang efektif. Selanjutnya Bank Aman Syariah masih menjaga *image*, karena sebagian besar masyarakat masih menganggap bahwa BMT sama dengan Bank Syariah. Oleh sebab itu pihak

⁷Wawancara dengan Sugianto selaku Direktur di Bank Aman Syariah, 11 Desember 2017 pukul 10.00 WIB.

bank tetap menjaga kredibilitas bank agar masyarakat percaya bahwa Bank Syariah berbeda dengan BMT. Risiko kelebihan likuiditas juga terjadi karena BAS terlalu berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat. Sehingga pembiayaan yang disalurkan tidak optimal. Prinsip ini memang harus diterapkan di setiap bank yang menjalankan usahanya termasuk BAS, namun penerapannya juga harus disesuaikan dengan porsinya. Terjadinya risiko likuiditas di Bank Aman Syariah juga memiliki dampak bagi BAS sendiri, yaitu pendapatan yang didapat oleh bank berkurang, profit BAS menurun, serta dividen yang diperoleh oleh pemegang saham juga berkurang.⁸

Sebenarnya, pangsa pasar dari BAS tidak hanya berasal dari masyarakat sekampung saja, tetapi juga dari luar sekampung seperti Metro dan Lampung Tengah. Selain itu, terdapat lembaga Keuangan Syariah yang juga mengajukan pembiayaan di BAS seperti BMT dan Koperasi. Jumlah LKS yang mengajukan pembiayaan di BAS sekitar 5-10 lembaga yang berada di sekampung dan luar sekampung seperti metro dan sekitar lampung tengah.⁹

Menurut pernyataan dari Bapak Sugianto selaku Direktur di Bank Aman Syariah Sekampung Lampung Timur, untuk mengatasi masalah di atas beliau menggunakan beberapa strategi diantaranya menginvestasikan dana berlebih di instrumen pasar uang jangka pendek, BAS menjaga keseimbangan antara funding dan lending, penambahan karyawan baru yang ditempatkan di bagian marketing, membuka ekspansi kantor pusat dan cabang, serta melakukan monitoring terhadap bagian marketing oleh direksi agar target

⁸Wawancara dengan Sugianto selaku Direktur di Bank Aman Syariah

⁹ Wawancara dengan Miftahul Fajar selaku Account Officer di Bank Aman Syariah, 8 Juli 2018 pukul 10.00 WIB.

marketing tercapai. Target marketing lending yang harus dicapai 300 jt/bulan untuk marketing lending dan 100 jt/bulan untuk marketing funding.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait risiko kelebihan likuiditas di Bank Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang strategi yang dilakukan oleh Bank Aman Syariah untuk meminimalisir risiko kelebihan likuiditas tersebut.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang yang telah peneliti sampaikan, peneliti dapat merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor penyebab terjadinya kelebihan likuiditas tahun 2017 di Bank Aman Syariah?
2. Bagaimana strategi Bank Aman Syariah dalam mengatasi risiko kelebihan likuiditas tahun 2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kelebihan likuiditas tahun 2017 di Bank Aman Syariah.
2. Untuk mengetahui strategi Bank Aman Syariah dalam meminimalisir risiko kelebihan likuiditas tahun 2017.

¹⁰*Ibid.*,

Manfaat penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam dunia perbankan syariah sekaligus dapat memberikan tambahan pengalaman pada bidang tersebut khususnya mengenai strategi bank syariah dalam meminimalisir risiko kelebihan likuiditas yang terjadi di Bank Aman Syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja perbankan yang dilihat dari profitabilitas perbankan yang bersangkutan dengan risiko yang harus dihadapi oleh bank, salah satunya adalah risiko kelebihan likuiditas.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.¹¹

Peneliti akan mengemukakan beberapa hasil penelitian yang dikaji oleh peneliti sebelumnya dengan kajian yang sama yaitu Strategi Bank Syariah Dalam Meminimalisir Risiko Kelebihan Likuiditas diantaranya:

¹¹Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Im Iah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), Edisi Revisi, cet. 1. h. 39.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Friska Dewi Maharani dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2012.” Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui rasio likuiditas PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012.¹² Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa dari perhitungan likuiditas yang dilakukan kondisi likuiditas bank tahun 2011 dan 2012 berada pada presentase 23,03% dan 21,87% sehingga dapat disimpulkan bahwa dari standar penilaian LDR PT Bank Syariah Mandiri dalam keadaan sehat dan mampu memenuhi keadaan jangka pendeknya. Sedangkan jika dilihat dari jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana yang diterima PT Bank Syariah Mandiri mengalami keadaan kelebihan dana yang belum tersalurkan secara optimal kepada masyarakat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Natsir dengan judul “Analisis Tingkat Likuiditas Pada Bank Pembangunan Daerah (Studi Kasus BPD Sulselbar, BPD Sulut, BPD Sumut, BPD Riau, BPD DKI, BPD Jabar, BPD Jatim, BPD Bali, BPD Kaltim, BPD Kalbar, dan BPD Papua).” Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana likuiditas Bank BPD di Indonesia diukur dengan rasio – rasio likuiditas periode tahun 2006 sampai tahun 2010. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa secara umum kondisi likuiditas dengan menggunakan rasio LDR, LAR, dan Cash Ratio pada Bank Pembangunan Daerah itu baik. Namun beberapa BPD jika dilihat ada beberapa BPD yang harus menjadi perhatian yakni, BPD Papua, BPD Sulut, dan BPD Sulselbar dalam hal

¹² Friska Dewi Maharani, *Analisis Rasio Likuiditas PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2012*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

manajemen dana yang masih kurang yang dibuktikan dengan memperhatikan NPL, pertumbuhan kredit dan DPKnya.¹³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fani Ramadanti dengan judul “Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2011-2013).” Fokus penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia dengan menggunakan beberapa faktor untuk menghindari risiko likuiditas yaitu LDR cadangan kas, GAP likuiditas dan NPL. dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa risiko likuiditas sangat mempengaruhi profitabilitas. Dimana jika faktor-faktor tersebut dapat dilakukan dengan baik maka likuiditas akan dapat dijaga dan profitabilitas juga tidak akan terpengaruhi.¹⁴

Berdasarkan dari ketiga penelitian di atas dapat diketahui ada relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan walaupun memiliki fokus kajian yang berbeda. Ketiga penelitian di atas membahas tentang penggunaan rasio perhitungan likuiditas untuk mengetahui kestabilan kondisi likuiditas perusahaan dengan perbedaan rasio dari masing-masing skripsi. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada strategi yang digunakan bank syariah dalam meminimalisir risiko kelebihan likuiditas. Sehingga

¹³ Muhammad Natsir, *Analisis Tingkat Likuiditas Pada Bank Pembangunan Daerah (Studi Kasus BPD Sulselbar, BPD Sulut, BPD Sumut, BPD Riau, BPD DKI, BPD Jabar, BPD Jatim, BPD Bali, BPD Kaltim, BPD Kalbar, dan BPD Papua)*, (Makasar: Universitas Hasanuddin, 2012).

¹⁴ Fani Ramadanti, *Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2011-2013)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015).

peneliti dapat menyimpulkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Bank Syariah

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*strategas*” (*stratos*: militer dan memimpin) yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh panglima perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Strategi bukan hanya sebagai “berbagai cara untuk mencapai tujuan” melainkan mencakup pula penentuan berbagai tujuan itu sendiri.¹⁵ Menurut istilah strategi adalah langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan.¹⁶ Strategi juga merupakan pola atau rencana, yang mengintegrasikan tujuan-tujuan pokok suatu organisasi, kebijakan-kebijakan dan tahapan-tahapan kegiatan ke dalam suatu keseluruhan yang bersifat kohesif.¹⁷

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁸ Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.¹⁹

¹⁵ Ismail Solihin, *Manajemen Strategi*, (Jakarta : Erlangga, 2012), hlm. 64.

¹⁶ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 186.

¹⁷ Winardi, *Entrepreneur dan Enterepreneurship*, (Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 110.

¹⁸ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), Cet III, h. 32.

¹⁹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), Ed. 3, Cet II, h. 29.

Jadi, strategi bank syariah adalah langkah-langkah atau rencana yang dijalankan bank syariah dalam mencapai suatu tujuan dengan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Bank Syariah memiliki beberapa strategi yang digunakan untuk mengatasi setiap risiko-risiko yang terjadi, salah satunya risiko kelebihan likuiditas. Untuk mengatasi risiko kelebihan likuiditas, bank Islam harus memiliki berbagai instrument investasi jangka pendek yang dapat digunakan untuk menempatkan dana lebih tersebut. Karena sifatnya sementara, maka sebaiknya instrumen investasi yang di pilih merupakan instrumen yang mudah ditransaksikan dipasar (*marketable securities*) sehingga sewaktu-waktu bank Islam membutuhkan likuiditas segera, instrument investasi tersebut dapat segera dicairkan. Biasanya, kelebihan likuiditas yang dimiliki perbankan ditempatkan pada instrumen pasar uang, seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah (*SBIS*), Pasar Uang Antarbank Syariah (*PUAS*), Surat Berharga Syariah Negara (*SBSN*) jangka pendek, dan sebagainya.²⁰

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (*SBIS*) adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah. Pasar Uang Antarbank Syariah (*PUAS*) adalah kegiatan transaksi keuangan jangka pendek antar bank berdasarkan prinsip syariah baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Untuk saat ini, instrumen keuangan untuk Pasar Uang Syariah yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia terdiri atas Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank

²⁰Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013), h. 219.

(SIMA).²¹ Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) adalah surat berharga negara dalam mata uang rupiah maupun valuta asing yang diterbitkan oleh negara Republik Indonesia, sebagai bukti atas sebagian penyertaan terhadap aset SBSN.²²

B. Manajemen Risiko

Manajemen risiko diartikan sebagai rangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank.²³ Dengan iterapkannya manajemen risiko di suatu perusahaan ada beberapa manfaat yang akan di peroleh, yaitu :

1. Perusahaan memiliki ukuran kuat sebagai pijakan dalam mengambil setiap keputusan, sehingga para manajer menjadi lebih berhati-hati dan selalu menempatkan ukuranukuran dalam berbagai keputusan.
2. Mampu memberi arah bagi suatu perusahaan dalam melihat pengaruh-pengaruh yang mungkin timbul baik secara jangka pendek dan jangka panjang.
3. Mendorong para manajer dalam mengambil keputusan untuk selalu mengambil risiko dan menghindari dari pengaruh terjadinya kerugian khususnya kerugian dari segi finansial.
4. Memungkinkan perusahaan memperoleh risiko kerugian yang minimum.

²¹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), h. 194-195.

²² Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2005), Edisi Kedua, h. 125.

²³ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 109.

5. Dengan adanya konsep manajemen risiko yang dirancang secara detail maka artinya perusahaan telah membangun arah dan mekanisme secara berkelanjutan.²⁴

Manajemen risiko digunakan untuk mengendalikan setiap risiko-risiko yang terjadi di suatu perusahaan atau lembaga keuangan seperti Bank syariah.

Risiko-risiko tersebut meliputi :

1. Risiko Kredit atau Pembiayaan

Risiko kredit diartikan sebagai risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi kewajibannya atau risiko kerugian yang berhubungan dengan kemungkinan bahwa suatu *counterparty* akan gagal untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya ketika jatuh tempo.

2. Risiko Pasar

Risiko yang muncul yang disebabkan oleh adanya pergerakan variable pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh bank, yang dapat merugikan bank. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar termasuk derivasi dari kedua jenis risiko pasar tersebut yaitu perubahan harga *option*.

3. Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan

²⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 280.

sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

4. Risiko Likuiditas

Risiko yang antara lain disebabkan karena bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

5. Risiko Hukum

Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan oleh adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

6. Risiko Reputasi

Risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha bank atau persepsi negatif dari masyarakat terhadap bank.

7. Risiko Strategik

Risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko yang disebabkan bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang

berlaku. Didalam prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait dengan peraturan perundang-undangan.²⁵

9. Risiko Modal

Unsur lain yang berhubungan dengan perbankan adalah risiko modal. Salah satu fungsi modal adalah melindungi para penyimpan dana terhadap kerugian yang terjadi pada bank. jumlah modal yang dibutuhkan untuk melindungi para penyimpan dana berhubungan dengan kualitas dan risiko dari asset bank.

Manajemen risiko sangat penting bagi perbankan, karena manajemen risiko diharapkan dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan bank syariah itu sendiri, seperti risiko-risiko yang sudah dijelaskan di atas. Sehingga setiap risiko yang muncul dapat segera diatasi tanpa berdampak fatal bagi perbankan dan bank pun dapat terhindar dari kebangkrutan.

C. Risiko Likuiditas

1. Definisi Risiko Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan alat untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.²⁶ Dengan kata lain kemampuan untuk membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Kemampuan tersebut meliputi antara lain, kemampuan menyediakan dana pada saat nasabah memerlukan

²⁵ Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution*,(Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007).

²⁶Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.268.

penarikan dana depositonya, kemampuan menyediakan dana pada saat memenuhi permintaan kredit tanpa ada penundaan, dan kemampuan suatu perbankan dalam menjaga kondisi aktivitas operasional tetap likuid.²⁷

Rasio likuiditas dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan bank tersebut, apabila rasio yang ditunjukkan kecil maka kondisi keuangan bank dapat mengkhawatirkan karena dengan minimnya likuiditas yang dimiliki bank maka bank akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran apabila nasabah melakukan penarikan uang. Namun sebaliknya, apabila kondisi likuiditas yang ditunjukkan rasio ini terlalu besar maka tentu saja ini dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan yang ada adalah *over likuid* karena dana yang seharusnya dapat diberdayakan belum atau mungkin tidak digunakan secara maksimal sehingga tidak ada penghasilan yang diperoleh.²⁸ Hal ini berarti risiko likuiditas sangatlah berpengaruh terhadap berkembangnya suatu bank.

Dalam mengelola likuiditas, selalu terjadi benturan kepentingan antara keputusan untuk menjaga likuiditas dan meningkatkan pendapatan. Bank yang selalu berhati-hati dalam menjaga likuiditas akan cenderung memelihara alat likuid yang relatif lebih besar dari yang diperlukannya dengan maksud untuk menghindari kesulitan likuiditas, namun di sisi lain bank juga dihadapkan pada biaya yang besar berkaitan dengan pemeliharaan alat likuid yang berlebihan. Oleh karena itu, dalam

²⁷Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 83.

²⁸digilib.uin-suka.ac.id/15032/2/10240006_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf diunduh pada 6 April 2018.

manajemen likuiditas perlu adanya keseimbangan antara dua kepentingan tersebut.²⁹

Risiko yang akan muncul berkaitan dengan masalah tersebut adalah risiko likuiditas. Masalah likuiditas yang berdampak pada risiko yang dihadapi bank harus segera diatasi. Apabila masalah tersebut tidak segera diatasi maka kondisi perbankan akan semakin memburuk sehingga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perbankan akan semakin menurun. Setiap bank mempunyai kewajiban yang harus dipenuhi, dengan adanya masalah likuiditas maka masyarakat yang menyimpan uang di bank mulai tidak yakin dengan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban tersebut, sehingga banyak masyarakat yang melakukan penarikan uang di dalam bank yang mengalami masalah likuiditas. Dalam kondisi tersebut, reputasi bank akan dipertaruhkan. Selain itu, apabila bank tidak mampu mengatasi masalah tersebut dan masalah tersebut tetap berkelanjutan, maka bank akan mengalami kerugian bahkan berdampak pada kebangkrutan. Oleh karena itu, sudah menjadi keharusan bagi bank untuk memelihara posisi likuiditas yang sehat.

Risiko likuiditas adalah perbedaan pendapatan bersih bank akibat ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban dengan pendapatan bersihnya, atau ketidakmampuan bank untuk meningkatkan permodalan

²⁹Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 548.

dengan biaya yang wajar, atau kesulitan dalam melakukan penjualan aset melalui pinjaman dengan menerbitkan instrumen keuangan baru.³⁰

Islamic Financial Service Board (IFSB) mendefinisikan risiko likuiditas sebagai potensi kerugian yang dapat dialami oleh bank Islam karena ketidakmampuannya memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo atau ketidakmampuan bank Islam dalam mendanai peningkatan asetnya dengan biaya yang relative murah tanpa adanya kerugian berarti yang diderita. Sementara itu BI melalui *PBI Nomor 13/23/PBI/2011* mendefinisikan risiko likuiditas sebagai risiko akibat ketidakmampuan bank memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau asset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan keuangan bank.³¹

Dari kedua definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas bagi institusi perbankan lebih kompleks dibandingkan lembaga keuangan lainnya. Likuiditas bagi bank mencakup dua hal, yaitu kemampuan bank Islam untuk segera memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dan kemampuan bank Islam untuk mendapatkan dana baru dengan biaya relative murah. Liabilitas bank yang jatuh tempo adalah jumlah dana simpanan (*giro, tabungan, dan deposito*) yang akan ditarik kembali oleh nasabah. Sementara dana baru yang dimaksud adalah akses atau sumber pendanaan yang dapat diperoleh oleh bank Islam ketika bank Islam membutuhkan

³⁰ Tariqullah Khan, Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), h. 187.

³¹ Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko...*, h. 212.

dana cepat, untuk mendanai asset atau untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo.³²

Liabilitas jangka pendek perbankan syariah yang harus dipenuhi saat jatuh tempo meliputi :

a. Giro

Giro dalam perbankan syariah memiliki dua bentuk yaitu :

1) Giro *Wadiah*, dalam kaitannya dengan produk giro, Bank Syariah menerapkan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikn hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut. Namun demikian, Bank Syariah diperkenankan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya.³³

2) Giro *Mudharabah*, yang dimaksud dengan giro *mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah.³⁴

b. Tabungan

Tabungan dalam perbankan syariah memiliki dua bentuk yaitu :

³²*Ibid.*,

³³ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), Edisi kelima, h. 352.

³⁴*Ibid.*, h. 354.

- 1) Tabungan *Wadiah*, merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.³⁵
- 2) Tabungan *Mudharabah*, yang dimaksud dengan tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*.³⁶

c. Deposito

Adapun deposito di sini yang dimaksud adalah deposito syariah, yakni deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah.³⁷ Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.³⁸

2. Faktor Pendorong terjadinya Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas perbankan merupakan akibat dari interaksi antara asset dan liabilitas yang bank Islam miliki. Permasalahan likuiditas pada bank Islam dapat terjadi jika beberapa kejadian berikut ini muncul:³⁹

- a. Pada saat terjadi penarikan dana simpanan berjumlah besar, bank Islam tidak memiliki cukup dana dan sumber pendanaan cepat yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas tersebut.

³⁵*Ibid.*, h. 357.

³⁶*Ibid.*, h. 359.

³⁷*Ibid.*, h. 363.

³⁸Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000.

³⁹Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko...*, h. 212.

- b. Ketika bank Islam telah memiliki komitmen pembiayaan dalam jumlah besar yang belum terealisasi dengan debitur dan pada saat realisasi, bank Islam tidak memiliki dana yang cukup.
- c. Terjadi penarikan simpanan yang cukup besar dan bank Islam tidak memiliki asset yang dapat segera dicairkan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas nasabah.
- d. Terjadi penurunan besar-besaran terhadap nilai asset yang bank miliki yang memicu ketidakpercayaan nasabah sehingga menarik dana simpanannya dari bank.⁴⁰

3. Manajemen Risiko Likuiditas Bank Islam

Likuiditas menjadi hal yang penting bagi bank Islam untuk dikelola. Pengelolaan likuiditas pada bank Islam sedikit lebih rumit dibandingkan jenis risiko lainnya. Hal ini disebabkan karena likuiditas memiliki dua sisi yang bertolak belakang. Disatu sisi, tingginya likuid membuat posisi bank relatif aman dan stabil, namun disisi lain likuiditas yang terlalu dan justru membuat tingkat profitabilitas menjadi rendah karena aset-aset yang likuid biasanya tidak dapat memberikan tingkat timbal hasil yang tinggi. Disinilah prinsip *risk return trade off* berlaku.⁴¹

Manajemen risiko likuiditas yang baik harus diawali dengan proses pengukuran likuid pada bank Islam dan diakhiri dengan berbagai strategi mitigasi risiko yang dapat dilakukan oleh bank Islam untuk menghadapi risiko likuiditas.

⁴⁰*Ibid.*,

⁴¹*Ibid.*,h. 217.

Tujuan manajemen likuiditas adalah :

- a. Menjaga posisi likuiditas bank agar selalu berada pada posisi yang ditentukan oleh otoritas moneter yakni Bank Indonesia.
- b. Mengelola alat likuid agar memenuhi semua kebutuhan *cash flow* termasuk kebutuhan yang tidak dapat diperkirakan.
- c. Memperkecil terjadinya *idle fund* (dana yang menganggur).
- d. Menjaga posisi likuiditas dan proyeksi arus kas agar selalu dalam posisi aman.

Fungsi manajemen likuiditas salah satunya adalah memberikan kepada para penyimpan dana bahwa deposit dapat menarik dananya sewaktu-waktu atau pada saat jatuh tempo, dana tersebut dapat ditarik. Oleh karena itu, bank wajib mempertahankan sejumlah dana likuid agar bank dapat memenuhi kewajibannya tersebut.⁴²

Fungsi likuiditas secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjalankan transaksi bisnisnya sehari-hari
- b. Mengatasi kebutuhan dana yang mendesak
- c. Memuaskan permintaan nasabah akan pinjaman dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi menarik yang menguntungkan⁴³

⁴² Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), h. 184-185.

⁴³ Endang Setyowati, *Manajemen Likuiditas Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Putra, 1999), h. 45.

4. Mitigasi Risiko Likuiditas

Dengan mengetahui ukuran likuiditas pada setiap periode tertentu, bank Islam dapat menyusun berbagai strategi yang diperlukan untuk mengelola likuiditas, termasuk di dalamnya menentukan berbagai kebijakan mitigasi risiko likuiditas yang harus diambil untuk setiap kondisi. Secara umum, proses manajemen risiko likuiditas tidak jauh berbeda dengan proses manajemen risiko lainnya. Namun khusus untuk risiko likuiditas, praktik manajemen risiko harus berada dalam upaya untuk menjaga agar bank Islam berada dalam tingkat likuiditas terendah dimana kelebihan maupun kekurangan likuiditas dapat dihindari.⁴⁴

Kebijakan risiko likuiditas pada bank Islam biasanya terdiri atas empat hal, yaitu likuiditas investasi untuk mengalokasikan kelebihan likuiditas, kebijakan pendanaan untuk menutupi kekurangan likuiditas, kebijakan terkait *liquidity buffer*, dan strategi mitigasi risiko yang bank Islam dapat lakukan untuk menghindari kerugian akibat terjadinya permasalahan likuiditas. Jika terjadi kelebihan likuiditas, yakni kondisi di mana arus kas masuk lebih besar dan arus kas keluar sebagai akibat berlimpahnya dana pihak ketiga yang masuk, bank Islam harus memiliki berbagai instrument investasi jangka pendek yang dapat digunakan untuk menempatkan dana lebih tersebut. Karena sifatnya sementara, maka sebaiknya instrumen investasi yang di pilih merupakan instrumen yang mudah ditransaksikan dipasar (*marketable securities*) sehingga sewaktu-

⁴⁴Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko...*, h. 218.

waktu bank Islam membutuhkan likuiditas segera, instrument investasi tersebut dapat segera dicairkan. Biasanya, kelebihan likuiditas yang dimiliki perbankan ditempatkan pada instrumen pasar uang, seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah (*SBIS*), Pasar Uang Antarbank Syariah (*PUAS*), Surat Berharga Syariah Negara (*SBSN*) jangka pendek, dan sebagainya.⁴⁵

Sementara jika terjadi kekurangan likuiditas, yakni kondisi dimana arus kas masuk lebih sedikit dibandingkan arus kas keluar sebagai akibatnya besarnya penarikan dana pihak ketiga, bank Islam harus mencari sumber dana dengan biaya relatif murah untuk menutupi likuiditas yang ada. Karena kekurangan likuiditas biasanya bersifat sementara maka sumber pendanaan yang dicari oleh bank Islam seharusnya berjangka waktu pendek. Beberapa sumber pendanaan jangka pendek biasanya dapat diperoleh dari berbagai instrumen investasi pasar uang maupun pasar uang antarbank. Cara lain yang biasa digunakan untuk mendapat likuiditas adalah dengan melakukan sekuritisasi atas beberapa keuangan bank miliki di mana bank menerbitkan surat berharga yang *marketable* dengan beberapa aset, seperti aset tetap, ekuitas pada *syirkah*.. Dengan melakukan hal tersebut, walaupun aset bank merupakan aset jangka panjang yang sulit untuk dilikuidasi dalam waktu singkat, bank dapat mendapatkan dana

⁴⁵*Ibid.*, h. 219.

likuidasi dalam waktu singkat, bank dapat mendapatkan dana likuid dengan menjual sekuritas tersebut.⁴⁶

5. Pengendalian Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul sebagai konsekuensi fungsi intermediasi yang diambil oleh bank. Risiko ini akan senantiasa melekat pada bank sepanjang proses bisnis yang dijalankan bank. sejak bank mengumpulkan dana dari masyarakat hingga penyalurannya kepada masyarakat. Sehingga manajemen risiko likuiditas sudah selayaknya dilekatkan pada setiap tahapan proses bisnis bank, termasuk pada waktu menciptakan produk keuangan. Untuk melakukan pengendalian dan mitigasi risiko likuiditas, terdapat beberapa hal seharusnya dilakukan bank Islam.⁴⁷

Pertama, sebaiknya bank Islam melakukan diversifikasi atas sumber pendanaan yang digunakan untuk mendanai berbagai pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Diversifikasi tersebut mencakup berbagai jenis produk simpanan dana pihak ketiga dengan jangka waktu bervariasi (jangka pendek, menengah, dan panjang).

Kedua, untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek, bank Islam dapat menggunakan beberapa skema pendanaan jangka pendek. Misalnya skema *mudharabah* jangka pendek antarbank Islam. Kekurangan likuiditas dapat ditutupi dengan mencari dana likuid dari bank Islam

⁴⁶Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko...*, h. 219.

⁴⁷*Ibid.*, h. 220.

lainnya di mana keduanya bertransaksi dengan akad *mudharabah* jangka pendek.⁴⁸

Ketiga, bank Islam seharusnya membuat kebijakan cadangan likuiditas dan memasukkannya pada perhitungan tingkat likuiditas optimal yang harus dijaga setiap periode. Besarnya cadangan likuiditas harus mampu menyerap berbagai *shock* yang terjadi pada laporan posisi keuangan bank Islam, dari sisi asset maupun labilitas. Dalam menentukan cadangan likuiditas, bank Islam harus memperhatikan berbagai pola historis terkait kondisi likuiditas yang pernah dihadapi oleh bank Islam. Sebaiknya, cadangan likuiditas selalu di *review*, dimutakhirkan, dan disesuaikan dengan kondisi likuiditas terkini yang dihadapi bank Islam.⁴⁹

Bank syariah juga perlu melakukan strategi pemeliharaan likuiditas diantaranya :

- a. Memperpanjang pemeliharaan likuiditas.
- b. Melakukan diversifikasi sumber dana bank.
- c. Melakukan koordinasi secara rutin antara unit kerja *marketing*, *treasury*, dan perkreditan dalam rapat *ALCO* (*Assets Liabilities Committee*) untuk mengetahui kebutuhan dana yang muncul dari komitmen kredit serta jangka waktunya sehingga unit kerja *marketing* dan *treasury* dapat mencari sumber dana yang sesuai.⁵⁰

⁴⁸*Ibid.*,

⁴⁹*Ibid.*,h. 221.

⁵⁰Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan...*, h. 199.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode berdasarkan tempat penelitian, lebih tepatnya menggunakan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilaksanakan langsung di lapangan atau di lokasi penelitian. Obyeknya yaitu mengenai gejala-gejala, peristiwa dan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, baik masyarakat, organisasi lembaga dan bersifat non-pustaka. Maka dari itu, dalam pembahasan ini peneliti akan melakukan penelitian di Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *Deskriptif* yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu permasalahan yang terjadi saat sekarang.⁵¹ Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang

⁵¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 34.

menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.⁵²

Peneliti berusaha mendeskripsikan permasalahan yang ada dengan menentukan jenis informasi yang diperlukan serta menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan. Kemudian peneliti akan mengolah informasi atau data yang didapat terkait strategi bank syariah dalam meminimalisir risiko kelebihan likuiditas tahun 2017 di Bank Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian adalah kualitas data yang dikumpulkan. Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, data penelitian haruslah data yang baik, tidak semua informasi merupakan data karena data hanya sebagian informasi yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan yang merupakan sumber asli. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung di Bank

⁵²*Ibid.*,h. 35.

Aman Syariah Sekampung Lampung Timur terkait dengan strategi bank syariah dalam meminimalisir risiko kelebihan likuiditas tahun 2017. Sumber data di peroleh dari wawancara dengan bapak Sugianto selaku Direktur dan bapak Miftahul Fajar selaku *Account Officer* di Bank Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli, data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.⁵³ Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti dari buku-buku, internet, dan kepustakaan lain yang relevan dalam penelitian ini.

Buku-buku yang menjadi kelengkapan data sekunder tersebut yaitu buku dari Imam Wahyudi dkk, *Manajemen Risiko Bank Islam*,(Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013), buku Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), buku Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), buku Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Adiwarmanto, A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*,

⁵³*Ibid.*, h. 70.

(Bandung: Alfabeta, 2014), Tariqullah Khan, Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008).

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁵⁴ Umumnya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan dengan responden yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan langsung datang dari yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti akan mengajukan pertanyaan terkait dengan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai strategi bank syariah dalam meminimalisir risiko kelebihan likuiditas tahun 2017.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dibedakan menjadi tiga yaitu :

a. Wawancara bebas

Wawancara bebas sama dengan wawancara tidak terstruktur. Wawancara bebas yaitu wawancara dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data apa saja yang

⁵⁴*Ibid.*, h. 138.

⁵⁵Abdur rahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 105.

akan dikumpulkan. Wawancara bebas lebih bersifat mendengarkan apa yang dibicarakan atau diceritakan oleh informan.⁵⁶

b. Wawancara Terpimpin

Wawancara terpimpin sama halnya dengan wawancara terstruktur. Wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur. Hal ini dilakukan agar dapat membantu peneliti dalam menentukan arah wawancara dalam hubungannya dengan tujuan penelitian.⁵⁷

c. Wawancara bebas terpimpin

Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.⁵⁸

Bentuk wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin ini dilakukan secara bebas, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden. Di mana pertanyaan tersebut berkaitan dengan strategi bank syariah dalam meminimalisir risiko kelebihan likuiditas tahun 2017 di Bank Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Peneliti melakukan wawancara dengan respondennya bapak Sugianto selaku direktur dan bapak Miftahul Fajar selaku *Account Officer* di BAS.

⁵⁶Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Timur: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 96.

⁵⁷*Ibid.*, h. 97.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h. 113.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁵⁹

Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa catatan hasil wawancara dengan Direktur dan *Account Officer* di Bank Aman Syariah Sekampung Lampung Timur mengenai strategi bank Aman Syariah dalam meminimalisir risiko kelebihan likuiditas tahun 2017. Selain itu peneliti juga menggunakan literatur (buku-buku), jurnal, artikel yang membahas tentang strategi Bank syariah dalam meminimalisir risiko kelebihan likuiditas dan penggunaan teori Lembaga Penjamin Simpanan.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis kualitatif, yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian-uraian sehingga untuk menganalisisnya dipergunakan cara berfikir induktif.⁶⁰ Cara berpikir induktif adalah cara yang digunakan peneliti dalam menganalisis data. Adapun cara berpikir induktif yaitu suatu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat

⁵⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), Edisi 2, h. 152.

⁶⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research: untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1984), Jilid 1, h. 70.

umum.⁶¹ Proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris. Data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah, dikaji, untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk kenyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.⁶²

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang sudah digali oleh peneliti selama penelitian yang berupa hasil wawancara dan dokumentasi penelitian yang dilakukan di Bank Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Hasil wawancara dan dokumentasi berkaitan dengan masalah yang menjadi topik dari penelitian yaitu strategi bank syariah dalam meminimalisir risiko kelebihan likuiditas tahun 2017.

⁶¹ *Ibid.*, h. 40.

⁶² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian hukum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), h. 112.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur

1. Sejarah Berdirinya BPRS Aman Syariah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia didorong oleh 4 (empat) alasan utama yaitu adanya kehendak sebagian masyarakat untuk melaksanakan transaksi perbankan atau kegiatan ekonomi secara umum yang sejalan dengan nilai dan prinsip syariah, khususnya bebas riba sesuai dengan fatwa MUI, adanya keunggulan system operasional dan produk perbankan syariah yang antara lain mengutamakan pentingnya moralitas, keadilan dan transparansi dalam kegiatan operasional perbankan syariah, adanya Pengawasan dan Pembinaan dari Bank Indonesia sehingga kelangsungan Perbankan Syariah tetap terjaga, dan Adanya Lembaga Penjamin Simpanan.⁶³

Keempat alasan tersebut berlaku pula di wilayah Kabupaten Lampung Timur, maka beberapa tokoh praktisi Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Sekampung bercita-cita mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan nama PT. BPRS Aman Syariah. Di mana BPRS sebagai *community bank* yaitu bank yang fokus melayani masyarakat di wilayah cakupannya layanannya, dengan menerapkan strategi bersaing yang memanfaatkan potensi muatan lokal dengan berbagai dimensi. Maka

⁶³Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, dikutip pada tanggal 22 Mei 2018.

Pendirian PT. BPRS Aman Syariah dengan dengan potensi muatan lokal yaitu Permodalan, Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana, Pengurus, Pegawai adalah berasal dari masyarakat Lampung Timur khususnya yang berdomisili di Kecamatan Sekampung.

Berlandaskan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan PBI No.11/23/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta SE BI No. 11/34/DPbS tanggal 23 Desember 2009 perihal Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur direncanakan mendirikan PT. BPRS AMAN SYARIAH sebagai community bank.Sesuai dengan PBI No.11/23/PBI/2009 BPRS hanya dapat didirikan dengan izin Bank Indonesia yaitu izin prinsip dan izin usaha. Untuk izin prinsip salah satunya adanya studi kelayakan mengenai peluang pasar dan potensi ekonomi.⁶⁴

PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur didirikan berdasarkan Rapat Calon Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 2012 oleh 17 orang calon pemegang saham PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur. Mendapatkan badan hukum PT berdasarkan Akta Pendirian PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur No. 15 tanggal 11 Pebruari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, Sarjana Hukum dan pengesahan Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Nomor : AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Pebruari 2014 serta Surat

⁶⁴Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, dikutip pada tanggal 22 Mei 2018.

Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-2/PB.1/2014 tentang Pemberian Izin Prinsip Pendirian PT BPRS Aman Syariah pada tanggal 28 Januari 2014 dan Mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014. Dalam operasioanalnya PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur dikelola oleh Direksi dan jajaran karyawan dan diawasi oleh Dewan Komisaris.⁶⁵

Pada saat peneliti melakukan penelitian pada PT BPRS Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur pada bulan Mei 2017, jumlah pengurus PT BPRS Aman Syariah sebanyak 6 (enam) orang dan karyawan sebanyak 20 (dua puluh) orang serta nasabah tabungan sebanyak 1.775 orang, dan nasabah pembiayaan sebanyak 375 orang.Sekarang BAS sudah menambah karyawan baru yang ditempatkan di bagian marketing sejumlah 3 orang sejak tahun 2017 hingga sekarang.⁶⁶

2. Visi dan Misi

Tujuan Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah Lampung dan sekitarnya melalui, Pemberian pelayanan jasa perbankan bagi pengusaha kecil di pedesaan yang mudah, aman, Islami dengan prinsip bank yang sehat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Membuka dan memperluas lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat, Berpartisipasi dalam upaya memberantas para pelepas uang (rentenir), Terciptanya ukhuwah Islamiyah yang semakin berkualitas baik

⁶⁵Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, dikutip pada tanggal 22 Mei 2018.

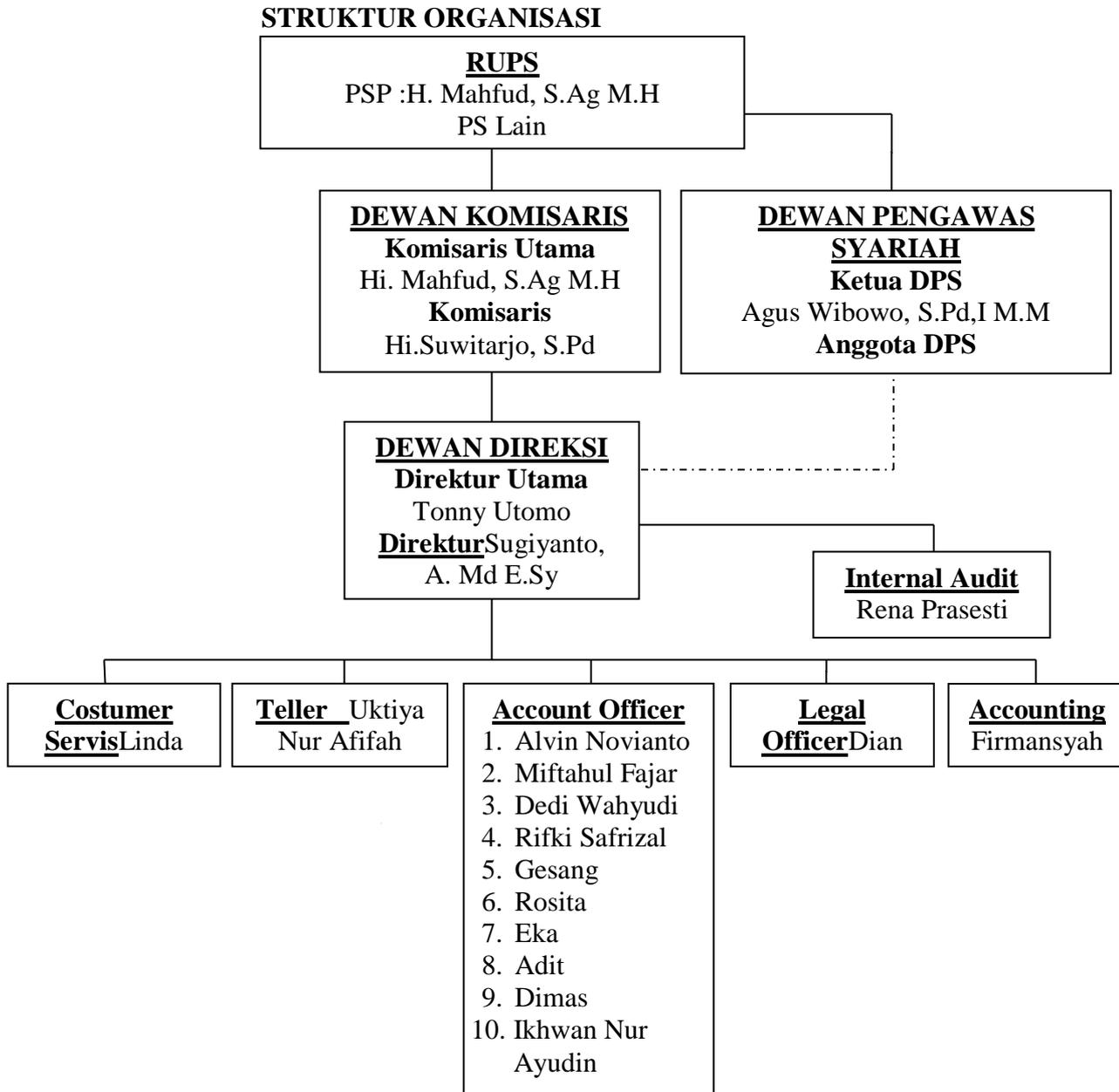
⁶⁶ Wawancara dengan Linda Kusneri selaku Customer Service Bank Aman Syariah.22 Mei 2018.

antara nasabah dengan BPR Syariah sebagai pelaksana amaliah, maupun di antara nasabah BPR Syariah, Mendidik masyarakat untuk selalu memikirkan masa depan dan tidak hanya menguntungkan kepada nasib, namun lebih menekankan kepada usaha, Mengupayakan terlaksananya syariah Islam dalam bermuamalah khususnya di bidang transaksi perbankan, Mengembangkan sistem ekonomi Islam dengan menjalin kemitraan dengan lembaga syariah lainnya dalam rangka mewujudkan masyarakat yang makmur dalam keadilan.⁶⁷

Visi dan Misi Bank Aman Syariah memiliki tujuan yang baik untuk nasabahnya maupun bagi Bank Aman Syariah sendiri. Seperti bank syariah pada umumnya, Bank Aman Syariah juga menerapkan prinsip-prinsip syariah yang tujuannya untuk kesejahteraan masyarakat. Bank Aman Syariah berharap dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan setiap usahanya melalui pembiayaan yang diberikan oleh Bank Aman Syariah terutama untuk pedagang kecil. Pembiayaan yang diberikan juga menggunakan prinsip syariah berupa bagi hasil dan tidak mengandung riba serta tidak memberatkan atau membebani bagi masyarakat itu sendiri.

⁶⁷Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, dikutip pada tanggal 22 Mei 2018.

3. Struktur Organisasi



Sumber: Dokumen PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Tahun 2017

4. Aktivitas Utama Bank Aman Syariah

Bank Aman Syariah sama seperti bank-bank pada umumnya yang memiliki aktivitas utama yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Di mana dari aktivitas penghimpunan dana dan penyaluran dana tersebut akan menghasilkan beberapa produk. Produk penghimpunan dana di BAS terdiri dari tabungan khusus *wadiah (takwa)*, tabungan *mudharabah (tambah)*, dan deposito *mudharabah*. Sedangkan untuk produk penyaluran dana yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli (*murabahah, al-ijarah, istishna', salam, multijasa*), pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (pembiayaan *mudharabah, pembiayaan musyarakah*), dan pembiayaan lainnya (*qard, rahn*).⁶⁸

Pembiayaan-pembiayaan tersebut, di dalamnya akan memiliki beberapa variasi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masyarakat. Adanya berbagai produk-produk tersebut tujuannya sama dengan produk yang ada di bank syariah lainnya, yaitu untuk mensejahterakan masyarakat terutama pengusaha kecil yang ingin mengembangkan usahanya agar lebih maju.

B. Strategi Bank Syariah Dalam Meminimalisir Risiko Kelebihan Likuiditas Tahun 2017 di Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung

Bank syariah yang mengalami perkembangan akan selalu berhadapan dengan berbagai jenis risiko dengan tingkat kompleksitas yang beragam dan melekat pada setiap kegiatan usahanya. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kajian yang potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun

⁶⁸Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, dikutip pada tanggal 22 Mei 2018.

yang tidak dapat diperkirakan yang kemudian berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan. Untuk itu, dibutuhkan manajemen risiko yang gunanya untuk menganalisis dan mengendalikan setiap risiko-risiko yang terjadi di perbankan.

Agar dapat menerapkan manajemen risiko di perbankan maka perlu diketahui jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh perbankan. Risiko-risiko yang biasa dihadapi oleh perbankan adalah risiko kredit atau pembiayaan, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko modal. Masing-masing dari risiko tersebut sama besarnya memiliki dampak negatif bagi perbankan, hanya saja pengendalian serta cara penanganannya yang berbeda. Karena dari masing-masing risiko memiliki tingkat pengaruh yang berbeda-beda.

Penjelasan di atas sebelumnya sudah dijelaskan juga di dalam teori, bahwasanya Penerapan manajemen risiko pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan bank umum syariah dan unit usaha syariah. Begitupun dengan penerapannya, perlu diketahui terlebih dahulu risiko apa saja yang muncul pada setiap usaha yang dijalankan oleh perbankan.

Salah satu risiko yang dihadapi oleh dunia perbankan adalah risiko likuiditas. Risiko likuiditas memang sering melekat di industri perbankan, baik itu bank konvensional maupun bank syariah. Risiko likuiditas sendiri itu disebabkan karena ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka

pendek pada saat jatuh tempo. Akibatnya bank akan mengalami dua risiko likuiditas yaitu kekurangan likuiditas dan kelebihan likuiditas. Sehingga perlu adanya pengelolaan likuiditas, meskipun pada bank Islam sedikit lebih rumit dibandingkan jenis risiko lainnya. Disatu sisi, tingginya likuid membuat posisi bank relatif aman dan stabil, namun disisi lain likuiditas yang terlalu dan justru membuat tingkat profitabilitas menjadi rendah karena aset-aset yang likuid biasanya tidak dapat memberikan tingkat timbal hasil yang tinggi.⁶⁹

Permasalahan likuiditas pada bank Islam dapat terjadi jika beberapa faktor atau kejadian berikut ini muncul:⁷⁰ pada saat terjadi penarikan dana simpanan berjumlah besar, bank Islam tidak memiliki cukup dana dan sumber pendanaan cepat yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas tersebut, ketika bank Islam telah memiliki komitmen pembiayaan dalam jumlah besar yang belum terealisasi dengan debitur dan pada saat realisasi, bank Islam tidak memiliki dana yang cukup, terjadi penarikan simpanan yang cukup besar dan bank Islam tidak memiliki asset yang dapat segera dicairkan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas nasabah, dan Terjadi penurunan besar-besaran terhadap nilai asset yang bank miliki yang memicu ketidakpercayaan nasabah sehingga menarik dana simpanannya dari bank.⁷¹

Berbicara tentang risiko likuiditas, Bank Aman Syariah juga mengalami risiko likuiditas yang berupa kelebihan likuiditas. Pada dasarnya Bank Aman Syariah sama dengan bank syariah lainnya yang memberikan jasa

⁶⁹ Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013), h. 217.

⁷⁰ Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko...*, h. 212.

⁷¹ *Ibid.*,

kepada masyarakat dengan melakukan penarikan dan penyaluran dana guna untuk mensejahterakan masyarakat. Bagi masyarakat yang memiliki dana lebih memilih menginvestasikan dananya pada kegiatan usaha yang menghasilkan imbal hasil dari pada hanya menyimpannya di brankas pribadi. Sementara bagi yang memiliki usaha akan membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka panjang. Namun keduanya tidak sinkron karena di Bank Aman Syariah tingkat nasabah *funding* lebih banyak dibandingkan nasabah *lending*. Akibatnya Bank Aman Syariah mengalami risiko kelebihan likuiditas di tahun 2017. Risiko kelebihan likuiditas di BAS disebabkan karena banyaknya dana nasabah yang masuk tetapi sulit untuk memutarakan dana tersebut sehingga dana mengendap. Hal itu terjadi karena kurang akuratnya dalam menyalurkan dana pihak ketiga kepada masyarakat.⁷²

Menurut bapak Sugianto, risiko kelebihan likuiditas di Bank Syariah terjadi karena beberapa faktor, diantaranya tingginya tingkat kepercayaan nasabah terhadap *funding* dan kurangnya minat nasabah terhadap *lending*. Selain faktor tersebut, BAS juga memiliki faktor Internal dan Eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan bank dalam memberikan pembiayaan masih kurang efektif dan Bank Aman Syariah masih menjaga *image*. Sedangkan Faktor eksternal meliputi tingkat pembiayaan yang stagnan dan keadaan ekonomi masyarakat yang kurang stabil.⁷³

⁷²Wawancara dengan Sugianto selaku Direktur di Bank Aman Syariah, 11 Desember 2017 pukul 10.00 WIB.

⁷³Wawancara dengan Sugianto selaku Direktur di Bank Aman Syariah, 11 Desember 2017 pukul 10.00 WIB.

Risiko kelebihan likuiditas memiliki dampak negatif bagi setiap bank yang mengalami risiko tersebut. Dampak negatif tersebut sangatlah berpengaruh terhadap kelangsungan usaha di suatu bank. Begitupun dengan BAS, risiko kelebihan likuiditas juga memberikan dampak negatif berupa pendapatan yang didapat oleh bank berkurang, profit BAS menurun, serta dividen yang diperoleh oleh pemegang saham juga berkurang.⁷⁴ Pembagian dividen oleh pemegang saham disesuaikan dengan setiap keuntungan yang didapat. Jadi, saat RUPS diadakan skema pembagiannya dihitung berdasarkan persentase saham yang ditanam oleh pemegang saham.

Untuk mengatasi risiko tersebut, BAS menggunakan beberapa strategi diantaranya:

1. BAS Menjaga Keseimbangan Antara *Funding* Dan *Lending*

Kepercayaan nasabah terhadap BAS dari segi funding memang sangat baik. Hal itu lah yang menyebabkan banyaknya nasabah funding dibandingkan dengan nasabah lending. Akibatnya banyak dana nasabah yang masuk dan mengendap, karena belum tersalurkan kepada nasabah lending. Hal itu karena kurangnya minat nasabah dalam melakukan

⁷⁴Wawancara dengan Sugianto selaku Direktur di Bank Aman Syariah, 11 Desember 2017 pukul 10.00 WIB.

pembiayaan di BAS yang disebabkan karena beberapa faktor salah satunya adalah iklim.⁷⁵

Untuk itu, BAS mulai menerapkan strategi *fleksibel* dalam penyeimbang antara *funding* dan *lending*. Strategi *fleksibel* di sini maksudnya adalah strategi bagi marketing yang memiliki multitalenta yang bisa ditempatkan baik itu di bidang *lending* maupun *funding*. Jadi ketika terjadi kelebihan dana, marketing *funding* bisa ikut membantu mempromosikan produk pembiayaan kepada nasabah sehingga dapat mengurangi adanya dana yang menganggur. Begitu sebaliknya, jika terjadi kekurangan likuiditas marketing *lending* juga dapat membantu memasarkan produk *funding*. Jadi, strategi *fleksibel* itulah yang selama ini dilakukan oleh BAS.⁷⁶

Kondisi perekonomian secara umum memang sangat mempengaruhi kondisi likuiditas perbankan syariah. Begitupun dengan kondisi perekonomian masyarakat di sekitar Bank Aman Syariah. Banyak masyarakat yang tidak melakukan pembiayaan karena takut tidak dapat mengembalikan pembiayaan tersebut. Karena jika masyarakat tidak dapat mengembalikan dana pembiayaan tersebut itu hanya akan menjadi beban bagi masyarakat itu sendiri. Sehingga masyarakat lebih memilih menjalankan setiap usahanya dengan modal sendiri. Meskipun tidak semua masyarakat berfikir demikian dan tetap melakukan pembiayaan,

⁷⁵Wawancara dengan Miftahul Fajar selaku Account Officer di Bank Aman Syariah, 4 Juni 2018 pukul 11.30 WIB.

⁷⁶Wawancara dengan Sugianto selaku Direktur di Bank Aman Syariah, 4 Juni 2018 pukul 11.00 WIB.

namun persentase keduanya tidak seimbang. Hal itu yang menyebabkan ketidakseimbangan antara *funding* dan *lending*. Namun, BAS tetap berusaha menyeimbangkan keduanya dengan menggunakan strategi *fleksibel* yang diharapkan dapat mengoptimalkan setiap tindakan yang diambil untuk meningkatkan minat nasabah dalam melakukan pembiayaan. Sehingga jumlah nasabah antara *funding* dan *lending* tetap seimbang.

Sebenarnya, pangsa pasar dari BAS tidak hanya berasal dari masyarakat sekampung saja, tetapi juga dari luar sekampung seperti Metro dan Lampung Tengah. Selain itu, terdapat lembaga Keuangan Syariah yang juga mengajukan pembiayaan di BAS seperti BMT dan Koperasi. Jumlah LKS yang mengajukan pembiayaan di BAS sekitar 5-10 lembaga.⁷⁷

2. Penambahan Karyawan Baru (Rekrutmen)

Strategi yang digunakan Bank Aman Syariah dalam meminimalisir risiko kelebihan likuiditas yaitu penambahan karyawan baru. Penambahan karyawan baru atau rekrutmen adalah proses untuk mencari dan menarik pelamar yang berkemampuan untuk diseleksi menjadi karyawan sesuai dengan posisi yang dibutuhkan. Rekrutmen karyawan di Bank Aman Syariah akan ditempatkan di bagian marketing, tujuannya untuk dapat membantu memasarkan produk pembiayaan supaya masyarakat lebih

⁷⁷ Wawancara dengan Miftahul Fajar selaku Account Officer di Bank Aman Syariah, 8 Juli 2018 pukul 10.00 WIB.

berminat lagi dalam melakukan pembiayaan sehingga risiko kelebihan likuiditas dapat di atasi.⁷⁸

Dalam rekrutmen karyawan, Bank Aman Syariah belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis. Setelah merencanakan kebutuhan tenaga kerja, pihak BAS membuat pengumuman lowongan pekerjaan. Dalam pengumuman lowongan pekerjaan dicantumkan batas waktu pengajuan lamaran serta syarat dan kriteria yang dibutuhkan seperti muslim/muslimah, domisili lampung, mempunyai sepeda motor dan SIM C, pendidikan minimal D3, bisa membaca Al-Quran, dan mampu mengaplikasikan komputer. Berkas yang harus dilampirkan yaitu surat lamaran pekerjaan, pas foto 4x6, fotocopy ijazah terakhir, fotocopy KTP dan SIM C, serta surat keterangan sehat.

Di tahun 2017 BAS sudah melakukan rekrutmen karyawan sebanyak 3 orang yang ditempatkan di bagian marketing. Untuk standar perekrutmennya BAS lebih menekankan pada pengalaman. Karyawan yang akan di rekrut harus memiliki pengalaman, walaupun tidak memiliki pengalaman di bank setidaknya calon karyawan tersebut lulusan dari perbankan syariah. Kemudian selain pengalaman, calon karyawan harus sehat jasmani dan rohani, memiliki akhlak yang baik, bagi laki-laki tidak merokok dan bagi perempuan memakai hijab. Jadi kurang lebihnya itu

⁷⁸Wawancara dengan Sugianto selaku Direktur di Bank Aman Syariah, 4 Juni 2018 pukul 11.00 WIB.

ketentuan-ketentuan yang digunakan BAS untuk rekrutmen karyawan selain standar tertulis yang tertera di atas.⁷⁹

3. Membuka Ekspansi Kantor Pusat Dan Cabang

Membuka ekspansi kantor pusat dan cabang merupakan salah satu strategi yang dilakukan Bank Aman Syariah untuk memperluas usaha dengan membuka unit bisnis atau anak perusahaan baru yang sama dengan perusahaan yang sudah ada. Strategi yang dilakukan BAS dengan menambah produk atau jasa baru untuk membantu meningkatkan penjualan perusahaan melalui anak perusahaan yang akan didirikan.

Namun strategi ini belum terealisasi oleh BAS karena disebabkan masalah perizinan. Adanya perizinan yang tidak mudah atau bisa dikatakan rumit itulah yang menjadi kendala dari pendirian kantor cabang BAS. Sehingga sampai saat ini hanya ada satu kantor BAS yaitu yang terletak di Kecamatan Sekampung Lampung Timur.⁸⁰

4. Melakukan Monitoring

Dalam mengatasi risiko kelebihan likuiditas Bank Aman Syariah juga melakukan monitoring terhadap staff nya termasuk pada bagian marketing. Monitoring dilakukan untuk membuat perusahaan menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktifitas bisnis perusahaan. Indikator pemantau kinerja karyawan yaitu kuantitas kerja karyawan, . kualitas kerja karyawan, efisiensi karyawan, dan menguasai uraian jabatan. Kuantitas

⁷⁹Wawancara dengan Sugianto selaku Direktur di Bank Aman Syariah, 4 Juni 2018 pukul 11.00 WIB.

⁸⁰Wawancara dengan Sugianto selaku Direktur di Bank Aman Syariah, 4 Juni 2018 pukul 11.00 WIB.

kerja karyawan merupakan jumlah capaian kerja yang diselesaikan oleh karyawan. Kuantitas yang dihasilkan diharapkan sesuai dengan target minimal sesuai dengan tanggung jawab yang di bebaskan terhadap karyawan. Kualitas kerja karyawan, merupakan tingkatan hasil dari tanggung jawab yang dilakukan. Indikator kualitas ini dapat menunjukkan tingkat kemampuan karyawan terhadap tanggung jawab kerja. Efisiensi karyawan, misalnya penggunaan waktu, target capaian, dan juga *timeline* yang diberikan kepada karyawan terhadap *roadmap* tanggung jawab kerja yang diberikan. Menguasai uraian jabatan, merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya sesuai dengan jabatan yang dijalani.⁸¹

Monitoring yang dilakukan Bank Aman Syariah meliputi membuat target kerja dan membuat laporan. Membuat target kerja, target kerja yang diberikan akan berguna sebagai alat untuk karyawan melakukan pekerjaan sehari-hari. Setiap karyawan akan menerima target kerja yang sudah ditentukan oleh perusahaan dan setiap karyawan juga bertanggung jawab untuk pencapaian target tersebut. Membuat laporan, Karyawan membuat laporan kerja harian sesuai dengan jabatan yang berguna sebagai indikator kerja yang dilakukan oleh karyawan. Laporan kegiatan kerja ini dapat dipantau perhari, perminggu, dan perbulan.⁸²

⁸¹Wawancara dengan Sugianto selaku Direktur di Bank Aman Syariah, 4 Juni 2018 pukul 11.00 WIB.

⁸²Wawancara dengan Sugianto selaku Direktur di Bank Aman Syariah, 4 Juni 2018 pukul 11.00 WIB.

Menurut Bapak Miftahul Fajar selaku *Account Officer*, langkah yang diambil untuk menambah nasabah pembiayaan dapat dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, Lebih mengencarkan fokus kerja pada pemasaran pembiayaan agar target marketing dapat tercapai. Tidak hanya marketing lending, marketing *funding* juga ikut membantu dalam memasarkan produk pembiayaan kepada nasabah *funding* yang kemungkinan membutuhkan dana untuk melakukan usaha. Begitu juga bagian operasional yang turut serta membantu untuk mempromosikan produk *lending* meskipun tidak secara langsung berhadapan dengan nasabah melainkan melalui media sosial. Kemudian bagian marketing *lending* juga melakukan *follow up* kembali bagi nasabah-nasabah yang sudah jatuh tempo atau beberapa bulan lagi akan jatuh tempo supaya melakukan pembiayaan kembali. *Kedua*, Mendatangi majelis-majelis ta'lim untuk memberikan edukasi sekaligus menawarkan produk-produk *lending* yang fokusnya pada pembiayaan utamanya di pembiayaan haji.⁸³

Untuk mengatasi risiko kelebihan likuiditas bank dapat menginvestasikan dana yang berlebih di instrumen investasi jangka pendek yang dapat digunakan untuk menempatkan dana lebih tersebut. Karena sifatnya sementara, maka sebaiknya instrumen investasi yang di pilih merupakan instrumen yang mudah ditransaksikan dipasar (marketable securities) sehingga sewaktu-waktu bank Islam membutuhkan likuiditas segera, instrumen investasi tersebut dapat segera dicairkan.

⁸³Wawancara dengan Miftahul Fajar selaku Account Officer di Bank Aman Syariah, 4 Juni 2018 pukul 11.30 WIB.

Sebelumnya sudah dielaskan dalam teori, kelebihan likuiditas yang dimiliki perbankan ditempatkan pada instrumen pasar uang, seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) jangka pendek, dan sebagainya.⁸⁴

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah. Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) adalah kegiatan transaksi keuangan jangka pendek antar bank berdasarkan prinsip syariah baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Untuk saat ini, instrumen keuangan untuk Pasar Uang Syariah yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia terdiri atas Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA).⁸⁵ Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) adalah surat berharga negara dalam mata uang rupiah maupun valuta asing yang diterbitkan oleh negara Republik Indonesia, sebagai bukti atas sebagian penyertaan terhadap aset SBSN.⁸⁶ Aset SBSN ini dapat berupa tanah atau bangunan (aktiva berwujud). Tersedianya aset ini bertujuan untuk menghindarkan dari unsur riba.

Pasar uang di atas sangat likuid untuk menempatkan kelebihan dana sehingga dana yang menganggur dapat menghasilkan keuntungan bagi bank. selain itu, jika suatu bank dapat memelihara keseimbangan likuiditas maka

⁸⁴ Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013), h. 219.

⁸⁵ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), h. 194-195.

⁸⁶ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2005), Edisi Kedua, h. 125.

dapat dikatakan bank tersebut termasuk bank yang sehat. Jika bank itu sehat, maka kepercayaan nasabah juga akan meningkat baik itu nasabah dalam menyimpan dana maupun nasabah pembiayaan.

Kaitannya dengan strategi bank syariah dalam mengatasi risiko kelebihan likuiditas, BAS juga menggunakan strategi investasi jangka pendek berupa simpanan Giro dan Deposito di bank syariah lain seperti Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Muamalat. Yang mana investasi ini bertujuan untuk menempatkan dana-dana pihak ketiga agar tidak terlalu banyak yang menganggur. BAS memilih menginvestasikan dananya melalui simpanan giro dan simpanan deposito karena keduanya termasuk instrumen investasi jangka pendek yang dapat digunakan untuk menempatkan dana lebih tersebut. Keduanya juga dapat dicairkan dalam jangka waktu pendek apabila bank sewaktu-waktu membutuhkan dana.⁸⁷

Dalam teori juga sudah dijelaskan bahwa, pengendalian dan mitigasi risiko likuiditas, terdapat beberapa hal yang seharusnya dilakukan oleh bank Islam, yaitu sebaiknya bank Islam melakukan diversifikasi atas sumber pendanaan yang digunakan untuk mendanai berbagai pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek bank Islam dapat menggunakan beberapa skema pendanaan jangka pendek misalnya skema *mudharabah* jangka pendek antarbank Islam,⁸⁸ bank Islam seharusnya membuat kebijakan cadangan likuiditas dan

⁸⁷Wawancara dengan Sugianto selaku Direktur di Bank Aman Syariah, 4 Juni 2018 pukul 11.00 WIB.

⁸⁸Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko...*, h. 220.

memasukkannya pada perhitungan tingkat likuiditas optimal yang harus dijaga setiap periode.⁸⁹

Terkait dengan pengendalian risiko likuiditas, BAS sudah menerapkan diversifikasi atas sumber pendanaan yang digunakan untuk mendanai berbagai pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Hanya saja pengendalian tersebut belum berjalan efektif karena BAS masih sangat berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat. Sehingga pengendalian ini belum berjalan secara efektif dan optimal.

Bapak Miftahul Fajar juga mengatakan bahwasannya dalam memberikan pembiayaan pihak BAS juga menerapkan prinsip kehati-hatian. Meskipun banyak berkas nasabah pembiayaan yang masuk, pihak BAS masih mempertimbangkan untuk memberikan pembiayaan tersebut. BAS melihat dari berbagai aspek calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan untuk kemudian dapat disetujui dan diberikan pembiayaan. Namun BAS terlalu berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah. Sehingga, dana yang seharusnya dapat tersalurkan kepada nasabah menjadi tertahan kembali di bank. Hal ini juga yang menyebabkan terjadinya risiko kelebihan likuiditas di BAS.⁹⁰

Sesuai Pasal 2 Undang-Undang Perbankan Jo, UUPS menegaskan bahwa perbankan Indonesia melaksanakan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Pasal tersebut berlaku bagi setiap bank yang melakukan kegiatan usahanya di Indonesia, baik bank

⁸⁹ *Ibid.*, h. 221.

⁹⁰ Wawancara dengan Miftahul Fajar selaku Account Officer di Bank Aman Syariah, 4 Juni 2018 pukul 11.30 WIB.

umum maupun bank perkreditan rakyat, sebab hal tersebut terkait dengan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi. Hal itu dapat disimpulkan bahwa bank syariah sebagai lembaga intermediasi harus selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, meskipun bank syariah menggunakan prinsip syariah yang berdasarkan hukum Islam dalam menjalankan usahanya. Untuk mencegah terjadinya pembiayaan yang bermasalah di kemudian hari, penilaian suatu bank syariah untuk memberikan persetujuan terhadap suatu permohonan pembiayaan syariah dilakukan dengan perpedoman pada Prinsip 5C. Prinsip-prinsip tersebut ialah *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economic*.⁹¹

Penerapan prinsip kehati-hatian oleh BAS memang sangat di haruskan karena hal tersebut sesuai dengan Pasal 2 Undang-Undang Perbankan Jo. Namun dalam penerapannya, BAS terlalu berhati-hati dalam melakukan pembiayaan kepada nasabah. Prinsip kehati-hatian haruslah dilakukan sesuai dengan porsinya, sehingga prinsip ini nantinya akan lebih berguna bagi kelangsungan usaha BAS sendiri. Dan yang terpenting, risiko yang terjadi di BAS seperti risiko kelebihan likuiditas dapat teratasi dengan seimbangnya antara pemberian pembiayaan dan penghimpunan dana dari nasabahnya. Namun kenyataannya, hal itu belum dilakukan oleh BAS, sehingga pembiayaan yang di berikan masih stagnan dan risiko kelebihan likuiditas juga belum dapat teratasi.

⁹¹ Hermansyah, *Hukum Perbankan...*, h. 125.

Dalam penerapan strategi-strategi di atas tidak semua sesuai dengan harapan dan ketentuan yang berlaku. Karena pada dasarnya teori dan praktik langsung di lapangan itu jelas memiliki perbedaan. Di mana strategi yang terdapat di teori belum tentu bisa diterapkan di lapangan, begitupun strategi yang dilakukan di BAS. BAS menyesuaikan strategi yang akan digunakan dengan keadaan yang ada di BAS dan keadaan sekitar untuk kemudian dapat diterapkan. Namun dalam pelaksanaannya, BAS masih belum bisa mengoptimalkan strategi-strategi tersebut karena belum semua strategi dapat terealisasi. Sehingga risiko kelebihan likuiditas masih belum bisa teratasi. Namun meskipun demikian, BAS tetap berusaha merealisasikan setiap strategi yang dibuat agar dapat mengatasi risiko kelebihan likuiditas dan dapat menstabilkan tingkat likuiditas di BAS. Sehingga profitabilitas BAS juga lebih stabil bahkan diharapkan akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor utama terjadinya risiko kelebihan likuiditas di BAS adalah tingginya minat nasabah dalam segi *funding* dari pada *lending*. Selain faktor utama tersebut, masih ada faktor-faktor lain yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi tingkat pembiayaan yang stagnan dan keadaan ekonomi masyarakat yang kurang stabil sehingga masyarakat enggan untuk melakukan pembiayaan. Kemudian untuk faktor internal meliputi kemampuan bank dalam memberikan pembiayaan masih kurang efektif. Selanjutnya Bank Aman Syariah masih menjaga *image*, karena sebagian besar masyarakat masih menganggap bahwa BMT sama dengan Bank Syariah. Oleh sebab itu pihak bank tetap menjaga kredibilitas bank agar masyarakat percaya bahwa Bank Syariah berbeda dengan BMT.
2. Bank Aman Syariah menerapkan beberapa strategi untuk mengatasi risiko kelebihan likuiditas berupa BAS menjaga keseimbangan antara *funding* dan *lending*, penambahan karyawan baru (rekrutmen), membuka ekspansi kantor pusat dan cabang, dan melakukan monitoring. Selain itu, BAS juga menginvestasikan dananya melalui investasi jangka pendek berupa simpanan Giro dan Deposito di bank syariah lain seperti Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Muamalat.

B. Saran

Setelah membahas strategi-strategi untuk mengatasi risiko kelebihan likuiditas di atas, peneliti akan memberikan saran kepada pihak terkait, yaitu:

1. Direktur Bank Aman Syariah, diharapkan lebih teliti dalam melakukan monitoring, menentukan target kerja dan lebih teliti lagi dalam menentukan dan melaksanakan setiap kebijakan dan strategi yang dibuat.
2. *Account Officer* diharapkan lebih giat lagi dalam menarik minat nasabah untuk melakukan pembiayaan di Bank Aman Syariah dan lebih bertanggung jawab lagi atas target kerja yang sudah ditentukan oleh bank.
3. Bank Aman Syariah diharapkan lebih efektif lagi dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak timbul risiko-risiko lain. Serta strategi-strategi yang sudah diterapkan untuk bisa dilaksanakan sepenuhnya agar risiko kelebihan likuiditas juga dapat teratasi secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- AbdurrahmatFathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: RinekaCipta, 2011).
- Adiwarman, A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014).
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian hukum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008).
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Timur: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008).
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), Ed. 3, Cet II.
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta :Kencana, 2005), Edisi Kedua.
- Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013).
- Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung : Alfabeta, 2014).
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), Cet III.
- Ismail Solihin, *Manajemen Strategi*, (Jakarta : Erlangga, 2012).
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006).
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung : CV PustakaSetia, 2013).

Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta,2012).

Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2012).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research: untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1984), Jilid 1.

Tariqullah Khan, Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008).

Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution*,(Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007).

Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010).

Winardi, *Entrepreneur dan Enterepreneurship*, (Jakarta : Kencana, 2004).

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta :SinarGrafika, 2008).

Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Im Iah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), Edisi Revisi, cet. 1.

digilib.uin-suka.ac.id/15032/2/10240006_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf di unduh pada 6 April 2018.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1150/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIANA INDRIYANI**
 NPM : 141260410
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di BANK Aman Syariah Kec. Sekampung Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI BANK SYARIAH DALAM MEMINIMALISIR RISIKO KELEBIHAN LIKUIDITAS TAHUN 2017 (STUDI DI BANK AMAN SYARIAH KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 30 Mei 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat


Suglyanto
 Direktur



Wakil Dekan I,


Drs. H.M. Saleh MA

19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 1120/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2017 Metro, 16 Oktober 2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Pimpinan Bank Aman Syariah Sekampung Lampung Timur
di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berkenaan dengan kegiatan akademik Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Diana Indriyani
NPM : 141260410
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syari'ah
Judul : Strategi Bank Syariah Dalam Meminimalisir Risiko Kelebihan Likuiditas (Studi Pada Bank Aman Syariah Sekampung Lampung Timur).

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan I,

Siti Zulaikha.S.Ag.M.H
NIP. 197206111998032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-157a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Drs. H. M. Saleh, MA
 2. Elfa Murdiana, M.Hum
- di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Diana Indriyani
NPM : 141260410
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Strategi Bank Syariah Dalam Meminimalisir Risiko Kelebihan Likuiditas (Studi Di Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 32000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1151/In.28/D.1/TL.00/05/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Direktur dan Account Officer BANK
 Aman Syari'ah Kec. Sekampung
 Lampung Timur
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1150/In.28/D.1/TL.01/05/2018, tanggal 30 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama : **DIANA INDRIYANI**
 NPM : 141260410
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BANK Aman Syari'ah Kec. Sekampung Lampung Timur, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI BANK SYARIAH DALAM MEMINIMALISIR RISIKO KELEBIHAN LIKUIDITAS TAHUN 2017 (STUDI DI BANK AMAN SYARIAH KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2018
 Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
 Drs. H.M. Saleh MA
 NIP. 19650111 199303 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diana Indriyani
NPM : 141260410

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS
Semester/TA : VII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>lewis Meagwali Plus di m sudah paragraf di dimulai pd ketulad ke F. - lewis penulisan footnote → perbaiki - amali dng - pengungkapan Masuk Anda di m LBM Masuk Meambing ↓ Pegelas LBM And</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diana Indriyani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ SI PBS
NPM : 141260410 Semester/TA : VII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		~	Dasar / Alasan Utama Munculnya Masalah - Bim dilihat dlm LBM → tng. Dampak likuiditas yg Berlebihan selain Teori → hal tsb di dasar u/ Mengatakan Bim Memang sdh kens Masalah - (konsekuensi penul halaman pd Footnot	

Dosen Pembimbing II,

Ema Murdiana, M.Hum.

NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani

NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diana Indriyani
NPM : 141260410

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS
Semester/TA : VII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	10/2016 Dm	✓	- Peronis Kalimat Nuzul 2 Marfu Penelitian - Penelitian Referensi Yang sdh ada Per Pembeda dan pembeda Dng Penelitian yg ada ada talul - teori Strategi Busu Dm Mengelola Risiko Rm Muncul -> Cari	
	18/2016 08	✓	Atc BAB I Lanjutan BAB II	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diana Indriyani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ SI PBS
NPM : 141260410 Semester/TA : VII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	14/2018 22	✓	- telusur footnote perilaku penentuan kowi - dan dan qwas - dan Landasan teori Baitanya Andri Berahi dan - Muncula kowi Strategi Baitu Seura Ummu	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diana Indriyani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS
NPM : 141260410 Semester/TA : VII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	22 / 2018 / Feb	✓	Ace BAB II Lanjutan BAB III	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diana Indriyani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS
NPM : 141260410 Semester/TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	7 Maret 2018	✓	- Perballi lagi mengenai pengabdian the sumber data & data. Berikan penjelasan implementasi dari tahap yang di Metode & figure	
	15/ Maret 2018	✓	Ada KASAB II langsung pd Pemb I	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum.

NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani

NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diana Indriyani
NPM : 141260410

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ SI PBS
Semester/TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 20/03/ 2018	✓	Perbaiki format halaman sangat depan, lihat buku pedoman. ✓ Perbaiki cara penulisan catatan kaki. ✓ Perbaiki letak judul h. 6 untuk di pindah- kan ke teori yg benar sebelum prarancangan Perbaiki penelitian relevan.	
	Selasa 27/03/ 2018		✓ Ane untuk di seminarkan.	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. M. Saleh, M.A.
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani
NPM. 141260410



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141260410

Semester / TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	18/ Agustus 2018	✓	Agus Murda	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141260410

Semester / TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 20/04/ 2018	✓	Free Out Line, lanjutkan ke tabel berikutnya.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani
NPM : 141260410

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	3/2018 Kun	✓	Ada perubahan KAB 1/8 II Lanjutan APD	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141260410

Semester / TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/05/ 2018	✓	Perbaikan sampul laporan sesuai dengan pedoman.	
		✓	Perbaikan kata-kata yang sudah ditulis.	
		✓	Memeriksa kalimat definisi manajemen rentan.	
		✓	Beberapa komentar penulis setelah kutipan ber- alasan.	
		✓	Perbaikan catatan kaki yang sudah selesai.	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. M. Shaleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani
NPM : 141260410

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 11/05/ 2018.	✓	Apd untuk bab I-III dapat dilanjutkan ke bab berikutnya setelah membuat APD	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. M. Shaleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141260410

Semester / TA : VIII / 2018

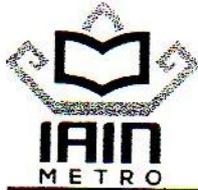
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	11/2018 15	L	Ada masalah kunjungan pd pemb	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141260410

Semester / TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 21/05/ 2018.	✓	Ace APD, dapat ditsusutkan ke langkah berikutnya.	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141260410

Semester / TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	8/10/18 Senin	C	- Hasil wawancara kolaborasi yang dokumentasi & dinarasikan dalam sejarah, maupun visi misi RPPG - Tesis yang sudah ada tulis quater dalam pembahasan yang mencakup produksi & kolaborasi yang hasil wawancara	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141260410

Semester / TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	10/2018 ✓ / Juni		- gambaran teori Anal y/ menganalisis - Model Manajemen di kombinasi dgn Teori (to) Menghitung on Analisis Contoh pd Surat Anal Urutan Hg Anal Manajemen Mula Analisis dan Kenyamanan Teori	

Dosen Pembimbing II,

Efa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141260410

Semester / TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	13/2018 Juni		- Analisis Judul Ubi & Pertanian sabal Maere Sigit Seberhana - Perbaikan khus Pembelian, Fortuak - Perbaikan Pembelian Kata Asy	
	14/2018 Juni		Ata BAB II	

Dosen Pembimbing II

Efa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141260410

Semester / TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	16/2018 Juni	✓	Kesimpulan And blm memalui zarah English Menelus fg And Berkes dlm pembahas	
	17/2018 Juni	✓	Atc Keemp Langut Abekap	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141260410

Semester / TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	22/06/18 Juni	C	Perbaikan Abstrak Jude -> Abstrak Buku 1. LBM & DDM 2. metode 3. jawaban Sughest Dkr - 3 paragraf	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141260410

Semester / TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	25/2018 /2018	✓	Ada Abstrak Langkah pd Pemb I u/ dikondisi Kembali	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141260410

Semester / TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 28/06/ 2018	✓	✓ Perbaiki kata-kata yg masih salah dalam pengetikan.	
			✓ Petemuan materi wja.	
			✓ Kembangkan bagian sifat pustaka	
			✓ Analisis dari hasil analisa empiris dgn basis kuantitatif/ kuantitatif.	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani
NPM. 141260410



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Indriyani
NPM : 141260410

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Pembahasan letter isinya	
		✓	Kandungan yg sudah baca	
		✓	Bab IV & V, kuantitas & AEE	
	Senin 25/06/ 2018	✓	AEE untuk & mana juga	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Diana Indriyani
NPM. 141260410



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Diana Indriyani, lahir di Sukoharjo pada tanggal 20 Januari 1996. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak Sugiarto dan ibu Suprehatin. Bertempat tinggal di desa Putra Buyut Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.

Peneliti memulai pendidikan pertama di SDN 2 Putra Buyut. Setelah lulus melanjutkan pendidikan di MTs Ma'arif 02 Kota Gajah. Lalu melanjutkan pendidikan akhir di SMA Asshiddiqiyah 9 Putra Buyut.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di STAIN Jurai Siwo Metro yang sekarang beralih nama menjadi IAIN Metro. Peneliti mengambil Jurusan S1 Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Pada akhir masa study, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: “Strategi Bank Syariah Dalam Meminimalisir Risiko Kelebihan Likuiditas Tahun 2017 (Studi Di Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur).